

Persepsi Penonton Drama Korea *Doctor Slump* dalam Membentuk Kepercayaan Diri

Devina Adilah Dwinanda¹, Lusia Savitri Setyo Utami^{2*}

¹Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Email: devina.915210004@stu.untar.ac.id

²Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta*
Email: lusias@fikom.untar.ac.id

Masuk tanggal : 20-12-2024, revisi tanggal : 25-01-2025, diterima untuk diterbitkan tanggal : 21-02-2025

Abstract

The development of globalization progress today has brought about major changes in interaction between countries, especially through the spread of global media. The culture of various countries are becoming increasingly diverse and widespread. The Korean entertainment industry has also experienced tremendous development as seen from the Korean Wave phenomenon that is now spreading increasingly throughout the world. As a result, Korea is becoming increasingly famous around the world, it's culture, food, clothing and various related elements are quickly becoming global trend. Korean drama is one of the major impacts of the Korean Wave. The purpose of this study is to analyze and explain the verbal communication messages contained in the Korean Drama Doctor Slump and how these messages can build self- confidence. The concepts used in this study include popular culture, verbal communication, SOR theory and building self-confidence. The results of this study indicate that the messages in the Korean drama that the audience gets is about symbolic reinforcement. Moral messages such as family, friendship, hard work, and mental health have a strong impact on the audience

Keywords: confidence, Korean drama, verbal communication

Abstrak

Perkembangan kemajuan globalisasi saat ini membawa perubahan besar dalam interaksi antar negara terutama melalui penyebaran media global. Budaya berbagai negara menjadi semakin beragam dan tersebar luas. Industri hiburan Korea juga mengalami perkembangan yang luar biasa terlihat dari fenomena *Korean Wave* yang kini menyebar semakin seluruh dunia. Hasilnya Korea menjadi semakin terkenal di seluruh dunia, budaya, makanan, pakaian serta berbagai elemen terkaitnya dengan cepat menjadi trend global. Drama Korea yaitu salah satu dampak besar dari *Korean Wave*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menjelaskan pesan komunikasi verbal yang terdapat pada drama Korea *Doctor Slump* dan pesan tersebut dapat membangun kepercayaan diri. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini meliputi budaya populer, komunikasi verbal, teori SOR dan membangun kepercayaan diri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pesan dalam drama Korea yang di dapat terhadap penonton tentang penguatan simbolik. Pesan moral seperti keluarga, persahabatan, kerja keras dan kesehatan mental yang memberikan dampak kuat bagi penonton.

Kata Kunci: drama Korea, kepercayaan diri, komunikasi verbal

1. Pendahuluan

Globalisasi yang semakin berkembang saat ini membawa berbagai macam perubahan pada hubungan antarnegara terutama menggunakan adanya globalisasi media. Informasi unsur kebudayaan yang menyebar pada berbagai macam negara yang menyebabkan menjadi semakin beragam. Saat ini perkembangan industri hiburan Korea sedang berkembang pesat, seperti yang terlihat jelas berasal dari gelombang Korea Wave yang menyebar ke seluruh dunia (Ardia, 2014). Budaya Populer yang disebut dengan “Hallyu” atau Korean Wave. Karya hiburan seperti drama Korea, film dan music yang semakin menarik perhatian (Utami & 2017) Budaya Populer tidak pernah berhenti berubah dan tampil berbeda diberbagai tempat dan waktu. Budaya Populer membentuk aliran dan pusaran yang dibentuk oleh berbagai perspektif dan nilai yang saling bergantung dan berdampak pada masyarakat. Salah satu pengaruh signifikan dari Korean Wave adalah melalui drama Korea.

Berdasarkan data dari databoks, drama Korea paling banyak diminati di negara Indonesia (Ahdiat, 2022). Menurut artikel yang diliris oleh databoks, disebutkan bahwa masyarakat Indonesia menyukai drama Korea karena berbagai alasan (lihat Gambar.1). Sebagian besar dengan alasan yakni 74% responden menonton drama Korea karena menyukai kemampuan akting para pemainnya. Kemudian sebesar 50% responden menonton karena menarik dengan busana dan menilai bahwa drama Korea memiliki keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Dihni & 2023). Drama Korea banyak disukai karena dialog dan alur ceritanya yang dapat menyentuh berbagai perasaan. Tema lagu yang emosional dan pemilihan aktor dan aktris yang dapat memainkan peran dengan cara yang alami yaitu merupakan aspek dari drama Korea (Yudhistira & Yuwono, 2024). Selain faktor yang sudah disebutkan, salah satu elemen utama yang membuat drama Korea berhasil dan menarik yaitu komunikasi verbal lisan yang digunakan dalam dialognya.

Salah satu drama Korea *Doctor slump* memiliki pesan verbal dalam dialog. Dalam cerita *Doctor Slump* menceritakan tentang Yeo Jung Woo sebagai ahli bedah plastik terbaik di Korea dan Nam Ha Neul dokter ahli anestesi perempuan yang selalu diremehkan oleh seniornya. Keduanya mengalami masa terpuruk dalam pekerjaannya sebagai dokter dan memutuskan untuk berhenti. Namun, kedua karakter bangkit kembali dan membangun kepercayaannya kembali. Alasan penulis memilih drama Korea *Doctor Slump* karena drama Korea tersebut memiliki pesan penting yang dapat dirasakan oleh banyak orang tanpa membedakan pekerjaan. Di ungkapkan dari Kompas.com bahwa drama Korea *Doctor Slump* mendapatkan 2,9 Juta penonton dalam satu pekan (Ashri, 2024). Hal ini dapat menunjukkan bahwa drama Korea *Doctor Slump* menjadi salah satu drama Korea yang paling banyak disukai.

Salah satu pesan komunikasi verbal yang ada di dalam drama Korea “Doctor Slump” terdapat pada episode 11 yang mana ada adegan Nam Ha Neul sedang berkonsultasi dengan dokter psikiater. Karakter dokter psikiater dalam drama Korea *Doctor Slump* menyampaikan pesan dalam bahasa Korea yaitu “자신감은 또한 여러분들이 매일 쌓아올리는 조약돌 탐과 같습니다. 자존심은 무너집니다. 의심하고 스스로에게 물어보면 '뭐가 좋을까?' 자신을 믿고 계속 자갈을 쌓아 놓으세요. 그러면 어느새 튼튼한 집이나 궁전을 갖게 될 것이다.” (“*Jasingameun*

ttohan yorobundeuri maeil ssaaolrineun joyakttol tapkkwa gatsseumnida jajonsimeun munojimnida uisimhago seuseuroege murobomyon mwoga joeulkka jasinuel mitkko gyesok jagareul ssaa noeuseyo geuromyon oneusae teunteunhan jibina gungjoneul gatkke dwel kkosida”).

Dalam bahasa Indonesia artinya yaitu “Kepercayaan diri itu seperti menara kerikil yang disusun setiap hari. Kepercayaan diri itu runtuh saat diragukan dan berpikir ‘apa gunanya? Percaya dan yakinkan pada diri sendiri dan susun batu kerikil itu dan dirimu memiliki rumah atau istana yang kokoh”. Pesan tersebut memiliki makna yang cukup penting untuk dibahas dalam penelitian ini karena makna tersebut dapat menginspirasi penonton drama Korea *Doctor Slump* untuk membantu membangun kepercayaan diri.

Melihat dari penjelasan tersebut, topik ini layak dibahas di dalam penelitian karena penulis ingin menganalisis bagaimana pesan komunikasi verbal lisan dalam drama Korea “Doctor Slump” yang terjadi untuk membangun kepercayaan diri. Oleh sebab itu penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis Komunikasi verbal lisan pada Drama Korea “Doctor Slump” Dalam Membangun Kepercayaan Diri Pada Penonton”.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Menurut Flick dalam Gunawan, penelitian kualitatif adalah studi hubungan sosial yang berkaitan dengan fakta dari pluralisasi dunia kehidupan untuk melihat dan memahami subjek dan objek penelitian yang meliputi orang dan lembaga berdasarkan yang sebenarnya terjadi (Gunawan, 2014). Tujuan dalam penelitian kualitatif ini adalah untuk menemukan jawaban atas fenomena atau pertanyaan dengan menerapkan prosedur ilmiah secara sistematis menggunakan pendekatan kualitatif. Fenomenologi adalah pendekatan untuk dapat memahami kebenaran dan keyakinan bahwa pemahaman tersebut dapat dicapai melalui pengamatan terhadap fenomena dan interaksi dengan realitas (Rahman et al., 2021).

Fenomenologi mengkaji dan mengeksplorasi pengalaman yang dialami oleh objek penelitian (Emzir, 2016). Oleh karena itu, fenomenologi menekankan pada pemahaman murni terhadap fenomena dan realitas sebagai suatu objek pengamatan dan tidak dipengaruhi oleh pandangan peneliti (Asmara & Firman, 2023). Dalam penelitian ini, metode fenomenologi digunakan untuk menggali pengalaman subjektif penonton dan memahami makna yang diperoleh dari komunikasi verbal lisan dalam drama Korea *Doctor Slump*. Pendekatan fenomenologi memungkinkan penulis untuk memahami yang diperoleh penonton dari komunikasi verbal dalam drama Korea tersebut serta pesan yang dapat membantu menumbuhkan kepercayaan diri penonton.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan untuk mengumpulkan data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam (*in-depth interview*). Informan untuk penelitian ini dipilih berdasarkan beberapa kriteria antara lain pria atau wanita dengan berusia 22-24 tahun yang menggemari drama Korea dan telah menyelesaikan seluruh episode drama Korea *Doctor Slump*. Akun media sosial Instagram @_doctorslump_ pemilihan akun tersebut untuk mewakili penggemar drama Korea *Doctor Slump*. Akun tersebut berisi postingan berupa cuplikan dari drama Korea *Doctor Slump*. Memperhatikan akun media sosial Instagram @_doctorslump_ dan fokus pada informan yang secara konsisten dan berkomentar positif pada unggahan di akun tersebut. Penelitian

kualitatif menguji teknik keabsahan data dengan berbagai cara seperti kredibilitas, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data yaitu menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah suatu metode yang digunakan dalam penelitian untuk meningkatkan keabsahan dan keakuratan data dengan membandingkan informasi dari banyak sumber.

3. Hasil Temuan dan Diskusi

Persepsi dan Perilaku Penonton Drama Korea melalui Pesan dalam Dialog

Hasil wawancara, yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa setiap informan memiliki pemahaman yang berbeda dalam hal memengaruhi perspektif dan perilaku penonton melalui dialog dalam drama Korea. Keempat informan mengetahui persepsi, perilaku dan hubungan sosial penonton dipengaruhi oleh drama Korea. Informan I percaya bahwa pesan keluarga, persahabatan dan kerja keras membantu mengatasi kesulitan hidup. Ilhan melihat drama Korea memengaruhi cara orang berpikir, perasaan dan berinteraksi sosial serta mengubah perspektif penonton tentang masyarakat Korea. Informan III percaya bahwa drama Korea menyentuh emosi penonton dan memengaruhi gaya hidup seperti meniru dialog dalam percakapan dan meniru OOTD. Informan IV merasakan pesan dalam drama Korea memengaruhi perspektif dan sikap. Secara keseluruhan, drama Korea memengaruhi cara penonton melihat dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, drama Korea mempengaruhi pandangan dan tindakan penonton dalam kehidupan sehari-hari tetapi masing-masing informan menekankan cara membentuk berinteraksi.

Makna Pesan yang Disampaikan melalui Dialog dalam Drama Korea *Doctor Slump*

Informan I terinspirasi dari pesan pantang menyerah dan bekerja keras yang membuat informan I mengembangkan tekad baru untuk terus berjuang bingung akan arti hidup. Informan II termotivasi oleh pesan penting membangun kepercayaan diri dan merasa mampu bangkit dalam menghadapi kegagalan. Informan III menyampaikan bahwa pesan ini sangat berarti bagi masyarakat yang merasa bosan atau ragu dalam menjalani hidup dan mengajarkan bahwa dalam situasi sulit sekalipun selalu ada jalan keluar. Informan IV menangkap pesan tentang wajar gagal dalam hidup, pentingnya menghargai diri sendiri dan tidak terjebak dalam upaya menyenangkan orang lain. Kesimpulan, dari masing-masing informan mengatakan bahwa drama Korea *Doctor Slump* dapat menyampaikan pesan yang realistis dan relevan bagi keempat informan dan penonton. Pesan seperti pantang menyerah, bekerja keras, membangun kepercayaan diri, menghargai diri sendiri dengan memberikan motivasi dan dukungan emosional yang kuat kepada para informan. Makna dari pesan tersebut untuk mengingatkan bahwa penting menyikapi berbagai tantangan dalam hidup seperti ketidakpastian dalam kehidupan, tantangan kehidupan dan keterpurukan. Para informan menerima inspirasi dan kekuatan untuk bertahan.

Keterkaitan Dialog oleh Karakter Drama Korea *Doctor Slump* dengan Pembentukan Pemikiran, Perasaan dan Kepercayaan Diri Penonton

Keterkaitan dengan dialog yang disampaikan oleh karakter dalam drama Korea *Doctor Slump* memberikan pengaruh yang mendalam terhadap pembentukan,

pemikiran, perasaan dan kepercayaan diri informan. Informan I merasa terhubung dengan karakter Nam Ha Neul dan Nam Ba Da yang mengajarkan cara menghadapi perbandingan dan tekanan tanpa kehilangan kepercayaan diri. Informan II merasa terinspirasi oleh karakter utama untuk mengatasi kesulitan dengan keyakinan dan menjadi lebih percaya pada dirinya sendiri. Informan III merasa terhubung dengan pesan tentang perjalanan hidup, kegagalan, bangkit kembali serta pentingnya menerima kenyataan hidup. Informan IV merasa bahwa keputusan karakter utama untuk berhenti dari pekerjaan berkaitan dengan pengalaman dan mengajarkan untuk menerima keadaan hidup yang dapat membangun kepercayaan diri. Kesimpulan, dari informan mempunyai keterkaitan dalam pemikiran, perasaan dan kepercayaan diri penonton dalam drama Korea *Doctor Slump*. Pada drama Korea *Doctor Slump* memberikan penonton inspirasi untuk menghadapi kegagalan, tantangan hidup dan perasaan tidak memenuhi harapan melalui dialog para karakter utama. Pesan yang disampaikan dalam sebagian besar dialog mengajarkan pentingnya menerima kenyataan, membangun kepercayaan diri dan tidak takut untuk memulai lagi meskipun hidup penuh dengan ketidakpastian.

Pesan pada Dialog oleh Karakter dalam Drama Korea *Doctor Slump* untuk Membangun Kepercayaan Diri

Pesan pada dialog oleh karakter utama drama Korea *Doctor Slump* mempunyai dampak besar dalam membangun kepercayaan diri para informan. Informan I terinspirasi oleh karakter yang menghadapi kegagalan tetapi tetap percaya diri. Informan II merasa di dorong untuk terus berjuang melalui afirmasi diri pada dialog karakter. Informan III menjadi lebih peka terhadap pengaruh kata-kata dalam kehidupan sehari-hari dan informan IV merasa terharu lalu terinspirasi oleh dukungan yang diberikan oleh karakter utama. Kesimpulan, dari informan mengalami dampak dari pesan dalam dialog yang disampaikan oleh karakter utama dalam drama Korea *Doctor Slump* yang membentuk kepercayaan diri informan dan drama Korea ini menanamkan keyakinan untuk bertahan, berani menghadapi ketakutan lalu melihat masalah dengan cara yang lebih positif.

Budaya Populer dan Drama Korea

Isi pesan dalam drama Korea mempunyai pengaruh yang besar terhadap minat masyarakat mengenai bahasa. Menonton drama Korea tidak hanya menarik perhatian namun juga memberikan berbagai dampak positif. Program drama Korea ini menggerakkan imajinasi dan membuat penonton memahami alur cerita lebih dalam setelah menontonnya. Setelah itu, penonton juga sering terinspirasi oleh pesan positif yang disampaikan dalam drama Korea (Putri et al., 2024). Budaya populer mencakup berbagai topik sehari-hari yang dapat dinikmati oleh semua orang atau sekelompok orang tertentu seperti *superstar*, model, transportasi dan gaya hidup. Budaya populer sendiri merupakan produk globalisasi dan proses globalisasi terus menghasilkan budaya populer yang beragam (Shamad, 2023). Salah satu alasan setiap orang memiliki perspektif yang berbeda tentang suatu hal termasuk pesan adalah faktor perspektif yang berkaitan dengan perbedaan individu. Menurut Defluer dan Ball Rokeah, unsur perbedaan psikologis individu memengaruhi cara seseorang memberikan makna pada pesan media (Anizah & Dwiningtyas, 2017). Menurut Syahirul, efek pesan dalam drama Korea dapat dijelaskan melalui gagasan penguatan simbolik dimana pesan yang disampaikan menjadi lebih kuat karena dialog verbal yang ada dalam drama Korea memperkuat norma sosial tertentu. Terutama bagi

penggemar drama Korea atau idola tertentu sehingga pesan menjadi lebih intens dan mempengaruhi persepsi dan perilaku penonton dalam kehidupan sehari-hari. Keempat informan setuju bahwa pesan moral yang disampaikan dalam drama Korea mempengaruhi penonton. Nilai yang termasuk seperti persahabatan, keluarga, kerja keras dan kesehatan mental. Alur cerita yang mendalam dan nyata membuat penonton terhubung dengan situasi yang ditampilkan dan lebih memahami kehidupan Korea. Keempat informan memberikan pendapat tentang pesan yang disampaikan dalam drama Korea memiliki pengaruh yang kuat terhadap penonton dan pesan seperti pantang menyerah dapat memotivasi penonton untuk lebih semangat dan menghadapi tantangan hidup. Hal ini juga dibenarkan oleh Syahirul, drama Korea dalam konteks kultivasi memiliki kemampuan untuk mempengaruhi perspektif penonton dengan membuat individu memahami dan menyesuaikan prinsip-prinsip yang disampaikan melalui percakapan yang menjadi persepsi dan perilaku penonton dipengaruhi oleh nilai-nilai. Drama Korea dapat memengaruhi penonton namun setiap penonton mengartikan pesan dengan cara yang berbeda.

Respon Penonton Drama Korea dalam Membangun Kepercayaan Diri

Menonton drama Korea menjadi salah satu hiburan yang digemari banyak orang baik didalam maupun diluar negeri. Fenomena ini baik untuk psikologi penonton dan memberikan dampak besar bagi penonton. Drama Korea memiliki efek positif pada kesehatan terutama kesehatan mental karena drama Korea dapat mengurangi kecemasan, mengurangi stress dan meningkatkan kepercayaan diri (Ramadhan et al., 2022). Definisi teori SOR ini berpendapat bahwa simbol verbal dan nonverbal. Teori ini didasarkan pada asumsi bahwa faktor penyebab perubahan perilaku bergantung pada jenis stimulus yang diberikan kepada komunikan. Artinya, kualitas sumber komunikator termasuk kredibilitas, keterampilan komunikasi kepemimpinan dan gaya penyampaiannya yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan perubahan perilaku individu, kelompok dan masyarakat (Viena et al., 2018).

Syahirul mengatakan bahwa afirmasi positif di media dapat mempengaruhi pikiran dan mental penonton membuat individu menjadi lebih percaya diri. Informan yang awalnya hanya menonton drama Korea *Doctor Slump* tetapi seiring berjalannya cerita, individu merasakan pikiran dan perasaannya. Hal ini dibenarkan oleh Syahirul dalam teori media identifikasi penonton cenderung mengidentifikasi diri dengan karakter yang dimiliki pengalaman yang sebanding atau yang individu kagumi yang memberi individu hiburan dan dorongan. Sesuai konstruksi sosial penonton dapat mengkonstruksi makna drama melalui proses internalisasi dan adopsi pesan lalu karakter dalam drama berfungsi sebagai model perilaku yang mengajarkan cara menangani masalah atau kegagalan.

Konstruksi sosial melalui media massa melibatkan berbagai sarana komunikasi untuk mempengaruhi pemilih. Konstruksi sosial melalui media massa dapat di definisikan sebagai cara media membentuk dan mempengaruhi pandangan dan perilaku orang (Mukti, 2024). Karakter utama meningkatkan dan kepercayaan diri informan dalam menghadapi permasalahan melalui dialog tentang kegagalan sebagai bagian dari hidup. Drama Korea *Doctor Slump* mencerminkan pengalaman penonton terhadap respon dalam membangun kepercayaan diri dan membuat penonton terlibat dengan perjalanan karakter utama yang menghadapi kegagalan, tekanan hidup dan berbagai tantangan yang sangat emosional.

4. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan diskusi yang dibahas pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa drama Korea *Doctor Slump* mempunyai pengaruh yang besar terhadap persepsi dan perilaku penonton, mempengaruhi cara berpikir, emosi dan interaksi sosial. Pesan pantang menyerah, bekerja keras dan membangun kepercayaan diri memberikan motivasi dan dukungan emosional untuk membantu penonton mengatasi tantangan hidup. Drama ini mengajarkan pentingnya menerima kenyataan, menghadapi kegagalan dan berusaha meskipun memiliki ketidakpastian dan proses penyembuhan serta dukungan untuk mengatasi kesulitan.

Saran untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif untuk memperdalam peran komunikasi verbal dalam menentukan pandangan rasa percaya diri penonton. Selain itu penelitian ini berfokus pada percakapan dan interaksi antar karakter dalam drama Korea yang dapat mempengaruhi emosi penonton dan mempengaruhi sikap positif serta meningkatkan kepercayaan diri dalam kehidupan nyata. Berikut untuk saran praktis, penggemar drama Korea telah berfokus pada cara menerapkan pesan tentang kepercayaan diri melalui komunikasi verbal.

5. Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara, serta pihak-pihak yang terlibat sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Daftar Pustaka

- Ahdiat, A. (2022, July 24). *Produk Hiburan Korea Selatan yang Disukai Responden (Juni 2022)*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/24/k-pop-vs-k-drama-mana-yang-penggemarnya-lebih-banyak>
- Anizah, U. N., & Dwiningtyas, H. (2017). Pemaknaan Audiens terhadap Dollification Tokoh Utama Perempuan dalam Serial Drama Korea *Goblin*. *InteraksiOnline*, 5, 9–11. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/17518/0>
- Ardia, V. (2014). Drama Korea dan Budaya Populer. *Jurnal Komunikasi*, 2. <https://ejurnal.lppmunsera.org/index.php/LONTAR/article/view/337>
- Ashri, A. (2024, April 17). "*Doctor Slump*", Drama Korea tentang Dokter yang Depresi. Kompas.Id. <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2024/04/17/doctor-slump-drama-korea-tentang-dokter-yang-depresi>
- Asmara, Y., & Firman, F. (2023). Implementasi konsep fenomenologi, hermeneutika, berpikir kritis dan multikulturalisme dalam pembelajaran sejarah. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 17(2), 240–252.
- Dihni Azkiya, V., & 2023, A. (n.d.). *Ragam Alasan Responden Suka Menonton Drama Korea (2022)*. Retrieved September 10, 2024, from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/08/30/mengapa-orang-indonesia-suka-nonton-drakor-ini-alasannya>

- Emzir. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (5th ed.). Jakarta : Rajawali Pers, 2016.
- Gunawan, I. (2014). *Motode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mukti, I. (2024). Social Construction ff Mass Media on Voter Preferences In The 2024 General Election . *Core : Journal Of Communication Science*, 2, 37–45. <https://journal.unpacti.ac.id/index.php/CORE/article/view/1442>
- Putri, N. A., Abidin, Z., & Nayiroh, L. (2024). Pengaruh Tayangan Drama Korea di Media Baru terhadap Minat Belajar Bahasa bagi Remaja . *Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 4, 238–239. <https://journal.laaroiba.com/index.php/dawatuna/article/view/3396>
- Rahman, R. A., Mustopa, R. H. B. C., Fikri, M. D., Kusuma, A. R., & Rohman, A. (2021). Diskursus Fenomenologi Agama Dalam Studi Agama-Agama. *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 16(2), 147–178.
- Ramadhan, R., Hadi, R., & Septian, G. (2022). Pengaruh Drama Korea terhadap Etika dan Gaya Hidup Mahasiswa Semester VI Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 14233–14242. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4691>
- Shamad, A. P. M. A. (2023). Komodifikasi Budaya Populer di Generasi Z (Studi Kasus anak Muda Sidoarjo) Popular Culture Commodification on Z Generation(Case Study Sidoarjo’s Young Generation). *Dinamika Sosial Budaya*, 25, 221–223. <https://journals.usm.ac.id/index.php/jdsb/article/view/4387>
- Utami, L. S. S., & 2017. (n.d.). *Eksplorasi Seksualitas dalam Koreografi Di Korean Pop Music Video (Studi Semiotika Pada ‘Marionette’ Dan ‘A.D.T.O.Y’)*. Retrieved October 3, 2024, from <http://repository.untar.ac.id/427/1/1978-4298-1-PB.pdf>
- Viena, N., Rembang, M., & Londa, S. N. (2018). Teknik Komunikasi Penyidik dalam Proses Interogasi Tersangka Kasus Pembunuhan (Studi Kualitatif Di Polresta Manado). *Jurnal Online, Acta Diurna : Ilmu Komunikasi*, 7, 7–15. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/20986>
- Yudhistira, B. F., & Yuwono, A. P. (2024). Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Drama Korea Today’s Webtoon (Analisis Semiotika Roland Barthes). *JIKA (Jurnal Ilmu Komunikasi Andalan)*, 7(2), 1–15.